

“PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI NAGARI SUNGAI DUO KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA”

Hasbia Husna Handriza¹, Jurnil Adri², Ahmad Fathul Iman³,
Dzaki Khoirullah Winadri⁴, Fathia Asfa Ihsan⁵, Fivi Ayunda⁶, Hilda Sesri Rahayu⁷,
Miftahul Achdan⁸

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Univeristas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

²Program Studi Teknik Mesin, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

³Program Studi Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

⁴Program Studi Teknik Informatika, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

⁵Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

⁶Program Studi Manajemen Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

⁷Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

⁸Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: hasbiahusna5@student.unp.ac.id¹, jurniladri@ft.unp.ac.id², fathuliman2004@student.unp.ac.id³, dzakikhoirullah@student.unp.ac.id⁴, fathiaasfaihsan@student.unp.ac.id⁵, fiviayunda@student.unp.ac.id⁶, hildasesri2@student.unp.ac.id⁷, miftahulachdan1@student.unp.ac.id⁸

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pendidikan kepada mahasiswa dalam memberikan pengalaman belajar untuk bersikap dan berperilaku di tengah kehidupan masyarakat, dimana mahasiswa dituntut untuk secara langsung mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam masyarakat. Nagari Sungai Duo merupakan salah satu nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya Provins Sumatera Barat, ada beberapa kegiatan pendamping yang dilaksanakan diantaranya: bidang olahraga, kesehatan, pendidikan, dan pembangunan. Tahapan-tahapan pelaksanaan dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mahasiswa KKN, terdapat beberapa permasalahan yang perlu direalisasikan sehingga dapat menjadi bahan program kerja mahasiswa KKN di Nagari Sungai Duo. pertama program kerja partisipasi mahasiswa KKN dalam final turnamen sepak bola Nagari Sungai Duo berjalan dengan lancar sekaligus memberikan pengalaman berharga dalam mengelola kegiatan berskala besar, kedua program kerja pembuatan 3 batas Daerah Nagari Sungai Duo dengan hasil bangunan gapura sebagai penanda batas daerah, ketiga program kerja Sosialisasi Anti-Bullying oleh mahasiswa KKN: edukasi interaktif dan menyenangkan dengan harapan para siswa semakin sadar akan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, serta bebas dari tindakan bullying, dan keempat program kerja sosialisasi stunting dengan hasil yaitu penyerahan makanan bergizi oleh mahasiswa KKN dan diharapkan kepada para ibu lebih sadar akan pentingnya pemenuhan gizi yang cukup dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak mereka dapat tumbuh dengan baik dan terbebas dari risiko stunting

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Anti-Bullying, Stunting, Olahraga.

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a form of education for students in providing learning experiences to behave and act in the midst of community life, where students are required to directly identify and resolve problems that arise in society. Nagari Sungai Duo is one of the villages in Dharmasraya Regency, West Sumatra Province, there are several accompanying activities carried out including: sports, health, education, and development. The stages of implementation are carried out by means of observation and interviews. From the results of observations and interviews that have been carried out by KKN students, there are several problems that need to be realized so that they can be used as material for the KKN student work program in Nagari Sungai Duo. First, the work program of KKN student participation in the final of the Nagari Sungai Duo soccer tournament ran smoothly and provided valuable experience in managing large-scale activities, second, the work program of making 3 boundaries of the Nagari Sungai Duo area with the result of building a gate as a marker of the area boundary, third, the work program of Anti-Bullying Socialization by KKN students: interactive and fun education with the hope that students will be more aware of the importance of creating a safe, comfortable, and bullying-free school environment, and fourth, the work program of stunting

socialization with the result of the distribution of nutritious food by KKN students and it is hoped that mothers will be more aware of the importance of fulfilling sufficient and balanced nutrition in everyday life, so that their children can grow well and be free from the risk of stunting

Keywords: Real Work Lecture (KKN), Anti-Bullying, Stunting, Sports.

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata atau yang lebih sering kita kenal dengan singkatan KKN merupakan salah satu program wajib yang dilakukan oleh mahasiswa baik itu Universitas Negeri maupun Universitas Swasta. Universitas Negeri Padang merupakan kampus yang berada di Sumatera Barat yang menerapkan program KKN bagi mahasiswa aktif. Program ini dibuka setiap akhir semester dan bagi mahasiswa yang telah memenuhi SKS mata kuliah bisa mendaftar pada akhir semester. KKN merupakan program kampus dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dalam sistem pembelajaran di kampus dalam kehidupan bermasyarakat, dalam artian KKN merupakan pengalaman nyata dalam lingkungan kehidupan yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

KKN akan memberikan suatu bentuk pendidikan kepada mahasiswa dalam memberikan pengalaman belajar untuk bersikap dan berperilaku di tengah kehidupan masyarakat, dimana mahasiswa dituntut untuk secara langsung mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam masyarakat. Selain pengalaman kongkrit yang didapat oleh mahasiswa, mereka akan mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi. Bagi Universitas Negeri Padang penyelenggaraan program KKN dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat terhadap IPTEK untuk melaksanakan pembangunan, serta meningkatkan pandangan mahasiswa tentang keterkaitan dan hubungan antara materi kurikulum di kampus dengan kenyataan pembangunan dalam masyarakat.

Penyelenggaraan KKN memiliki sasaran yang dicapai serta manfaat yang akan diperoleh bagi mahasiswa, diantaranya : (1) memahami dan mengerti terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat; (2) memperdalam pola berpikir dan bekerja secara interdisipliner; dan (3) melatih mahasiswa sebagai penggerak dan solusi dalam setiap masalah (Muhammad Kurnia dkk., 2020). Pada akhir semester genap tahun 2024 Universitas Negeri Padang memilih beberapa Nagari sebagai tempat tujuan bagi mahasiswa KKN, yaitu salah satunya Nagari Sungai Duo yang berada di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat.

Wilayah Kabupaten Dharmasraya dihuni oleh beberapa suku diantaranya suku Minang, Batak, Jawa, Nias dan lain-lain. Dikarenakan wilayah ini yang masyarakatnya terdiri dari berbagai suku (multi etnis), daerah ini memiliki toleransi yang begitu tinggi dan menjunjung tinggi kebersamaan dan musyawarah. Begitu juga dengan kesenian yang berkembang pada daerah ini dimana setiap suku melestarikan kesenian masing-masing, salah satunya suku Jawa yang tetap menumbuhkan dan melestarikan warisan nenek moyang walaupun dalam hal praktiknya jauh dari wilayah Pulau Jawa. Kesenian yang masih berkembang di Kabupaten Dharmasraya sampai sekarang ini yaitu kesenian Kuda Kepang. Kesenian Reog Ponorogo yang lebih sering kita kenal dibawa dan dikembangkan di Kabupaten Dharmasraya oleh masyarakat suku Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hal ini dikarenakan penduduknya mayoritas berasal dari transmigrasi dari Pulau Jawa (Eka Wilya Aeksi., 2024).

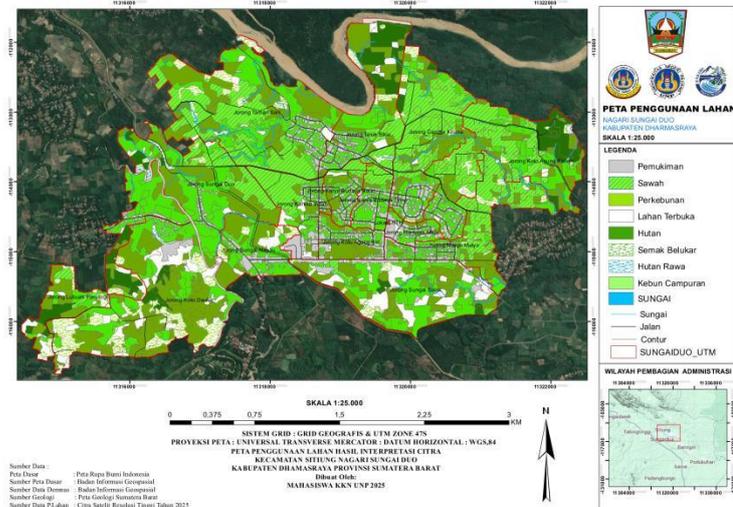
Nagari Sungai Duo merupakan salah satu nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Luas wilayah Nagari Sungai Duo sebesar $\pm 2.119,15$ KM² terdiri dari 15 jorong, dan 54 RT. Nagari Sungai Duo terletak di sebelah timur Ibukota Kabupaten Dharmasraya dengan jarak ± 26 km. Nagari Sungai Duo adalah hasil pemekaran dari Nagari Sitiung sebagai nagari induk. Pada tanggal 11 Februari 2010 Nagari Sungai Duo diresmikan oleh Bupati Dharmasraya pertama H. Marlon Martua yang sampai sekarang dijadikan hari ulang Tahun Nagari Sungai Duo yang diperingati setiap tahunnya.

Penelitian yang dilakukan oleh para ahli sebelumnya menyebutkan bahwa kuliah kerja nyata (KKN) sebagai bentuk kegiatan perkuliahan yang memberikan ruang dan kesempatan bagi mahasiswa dalam memahami permasalahan yang kongkrit dan berusaha untuk memberikan solusi atau penyelesaian terhadap masalah tersebut sesuai dengan latar-belakang bidang keilmuan yang dikuasainya (Agoes Dariyo., 2023).

METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Wilayah Nagari Sungai Duo terletak antara 0° - 3' LS dan 100.28° BT dan pada ketinggian antara 800 – 900 meter di atas permukaan laut. Lahan di Nagari Sungai Duo mempunyai tingkat kemiringan yang bervariasi. Curah hujan rata – rata sebesar 2.058,4 mm dengan jumlah hari hujan rata– rata 122,2 hari. Suhu udara terendah 220C dan suhu tertinggi 360C dengan kelembaban udara 4,5% - 5,5%.



Gambar 1. Peta Lokasi Nagari Sungai Duo

Waktu adalah keseluruhan rangkaian dalam melakukan suatu kegiatan atau proses. Hal ini merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan susunan jadwal yang telah diatur dalam program kerja yang telah disepakati bersama. Kegiatan program kerja kelompok dilaksanakan dalam beberapa kali selama rentang waktu pelaksanaan KKN berlangsung, yaitu dari Bulan Januari 2025 Sampai Februari 2025. Berikut di bawah ini rincian waktu pelaksanaan program kerja kelompok pada KKN Nagari Sungai Duo:

Tabel 1. Rincian Kegiatan KKN Sungai Duo

No	Nama Proker	Waktu Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Kegiatan
1.	Partisipasi Mahasiswa KKN dalam Final Turnamen Sepak Bola Nagari Sungai	10:00 - 14:00 WIB	21 Januari – 8 Februari 2025	Lapangan Sepak Bola Nagari Sungai Duo
2.	Pembuatan 3 Batas Daerah Nagari Sungai Duo	10:00 - 15:00 WIB	4 Februari 2025 – 14 Februari 2025	Perbatasan Nagari Sungai Duo dengan Blok C, Perbatasan Nagari Sungai Duo dengan Blok A , Perbatasan Nagari Sungai Duo dengan Sama Koto Padang
3.	Sosialisasi Anti-Bullying oleh Mahasiswa KKN: Edukasi Interaktif dan Menyenangkan	09:00 - 13:00 WIB	20, 21, dan 23 Januari 2025	SDN 18 Sitiung, SDN 13 Sitiung dan SDN 08 Sitiung
4.	Sosialisasi Stunting	11:00 - 14:00 WIB	3 dan 10 Februari 2025	Posyandu Teluk Sikai, Posyandu Nargo Mulyo, dan Puskesmas Sungai Duo

Tahapan Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa dihadapkan dengan situasi atau lingkungan yang langsung berbaur dengan masyarakat, hal ini bertujuan agar mahasiswa ikut aktif berpartisipasi dalam penyelesaian permasalahan yang terdapat di tengah masyarakat. Keberhasilan suatu kegiatan, tidak terlepas dari adanya perencanaan dan rancangan yang matang dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan. Maka dari itu, kegiatan program kerja kelompok dirancang dengan tahapan-tahapan pelaksanaan, diantaranya:

Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada di lingkungan Nagari Sungai Duo. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan KKN, kegiatan dan fenomena- fenomena yang terjadi dalam masyarakat sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang dilaksanakan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini meliputi: mengamati secara langsung lokasi dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Nagari Sungai Duo (Gede Yudik Sastrawa dkk., 2024).

Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab dengan informan (sumber data). Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga. Hal yang mendasar dari metode ini adalah kontak langsung dengan tatap muka antara peneliti dengan informan (Gede Yudik Sastrawa dkk., 2024). Dalam wawancara yang telah mahasiswa KKN lakukan dengan beberapa warga yang berada di Nagari Sungai Duo terdapat beberapa permasalahan seperti belum adanya tanda batas daerah di Nagari Sungai Duo, kurang kesadaran orang tua dan anak terhadap masalah stunting, dan masih tingginya angka bullying di sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan program yaitu mengenai sosialisasi dan edukasi stunting dan anti-bullying.

Pengumpulan Data

Dari hasil Observasi dan wawancara yang telah mahasiswa KKN lakukan di Nagari Sungai Duo terdapat beberapa permasalahan yang perlu direalisasikan sehingga dapat menjadi bahan program kerja mahasiswa KKN di Nagari Sungai Duo.

Evaluasi

Setiap akhir kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa KKN akan melakukan rapat evaluasi yang bertujuan untuk melihat kekurangan-kekurangan dalam kegiatan agar pada kegiatan berikutnya tidak terulang kembali. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program kerja yang telah terlaksana dan mencari solusi jika terdapat kendala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja yang telah dirancang bersama, tentunya memiliki tujuan dalam mencapai hasil yang optimal serta dapat membantu perkembangan Nagari Sungai Duo. Adapun hasil program kerja mahasiswa KKN di Nagari Sungai Duo sebagai berikut:

Partisipasi Mahasiswa KKN dalam Final Turnamen Sepak Bola Nagari Sungai

Pada hari Selasa, 8 Januari 2025, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) turut serta dalam menyukseskan acara final turnamen sepak bola yang berlangsung di Lapangan Nagari Sungai Duo. Acara ini merupakan ajang bergengsi yang telah dinantikan oleh masyarakat setempat sebagai puncak dari serangkaian pertandingan yang diadakan sebelumnya. Pelaksanaan turnamen ini berlangsung dari tanggal 21 Januari – 8 Februari 2025.

Sebagai bagian dari kepanitiaan, mahasiswa KKN berperan dalam berbagai aspek, mulai dari persiapan teknis seperti penataan lapangan, pengelolaan logistik, hingga dokumentasi jalannya pertandingan. Program KKN ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar, hal ini tentunya tidak terlepas atas berkat dukungan dan kerjasama antar pihak masyarakat, pemain sepak bola dan ikatan pemuda Nagari Sungai Duo sehingga program kerja ini dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan harapan (Kuat Leksono., dkk 2023). Selain itu, mahasiswa juga berkolaborasi dengan pemuda nagari serta perangkat jorong untuk mengatur jalannya acara agar lebih tertib dan meriah. Sebagai bentuk dukungan terhadap kelancaran turnamen, mahasiswa KKN bersama masyarakat setempat terlebih dahulu melakukan gotong royong untuk membersihkan dan merapikan lapangan. Kegiatan ini

menjadi momen kebersamaan yang mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga, sekaligus mencerminkan semangat kolaborasi dalam menyukseskan acara yang dinantikan oleh banyak pihak.

Kegiatan ini semakin semarak dengan adanya berbagai hiburan selingan, seperti penampilan kesenian tradisional dan kuis interaktif yang dipandu oleh mahasiswa KKN untuk menghibur para penonton. Tak hanya itu, mahasiswa juga turut serta dalam sesi pembagian doorprize yang menambah keseruan acara. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa KKN tidak hanya membantu dalam penyelenggaraan turnamen, tetapi juga turut mempererat hubungan sosial dengan masyarakat. Keaktifan mereka dalam setiap aspek acara menciptakan suasana kekeluargaan yang hangat, sekaligus memberikan pengalaman berharga dalam mengelola kegiatan berskala besar. Kegiatan ini pun menjadi salah satu momen yang memperkuat semangat kebersamaan dan sportifitas di Nagari Sungai Duo.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Olahraga

Pembuatan 3 Batas Daerah Nagari Sungai Duo

Pembangunan infrastruktur desa memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memperkuat identitas suatu wilayah. Nagari Sungai Duo sebagai salah satu nagari yang terus berkembang membutuhkan sarana yang tidak hanya berfungsi sebagai pembatas wilayah, tetapi juga sebagai simbol kebanggaan dan daya tarik bagi pengunjung.

Kurangnya penanda yang jelas di perbatasan desa sering kali menjadi kendala dalam mengenali batas administratif serta menghambat akses informasi bagi pendatang. Selain itu, estetika lingkungan nagari juga menjadi aspek penting dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menarik, baik bagi warga maupun wisatawan. Oleh karena itu, pembangunan gapura sebagai pembatas daerah di tiga titik perbatasan Nagari Sungai Duo menjadi salah satu program pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui kerja sama dengan pemerintah nagari dan perangkat desa, mahasiswa KKN berinisiatif membangun pembatas daerah yang tidak hanya berfungsi sebagai batas wilayah, tetapi juga sebagai elemen estetika dan identitas nagari. Kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN dalam perencanaan hingga pelaksanaan, dengan tujuan menciptakan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya pembangunan ini, diharapkan Nagari Sungai Duo memiliki penanda wilayah yang lebih jelas, meningkatkan kebanggaan warga terhadap nagarinya, serta mempermudah wisatawan dalam mengenali akses masuk ke wilayah tersebut.

Pembangunan pembatas daerah di Nagari Sungai Duo dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan memperbaiki infrastruktur serta memperindah lingkungan nagari. Gapura ini diharapkan menjadi simbol identitas nagari, sekaligus memberikan kemudahan akses dan informasi bagi para pengunjung. Selain itu, kehadiran gapura dapat mempercantik tampilan nagari, memperkuat identitasnya, serta menjadi tanda pengenal yang membangkitkan rasa bangga bagi warga. Tak hanya itu, gapura juga berfungsi sebagai titik awal yang memudahkan akses bagi wisatawan yang berkunjung ke nagari. Selain dari sisi simbolis, pembangunan gapura batas dusun juga memiliki nilai fungsional yang penting. Keberadaan gapura berfungsi sebagai batas administratif yang jelas antara satu nagari dengan nagari lainnya, sekaligus mendukung pengaturan tata kelola wilayah yang lebih baik. Hal ini dapat berkontribusi pada pengelolaan sumber daya, pembagian wewenang, dan penyelesaian potensi sengketa antarwilayah yang mungkin muncul di kemudian hari (Irfan Oktavianus., 2024).

Adapun alur dalam pembuatan pembatas daerah ini dimulai dengan diskusi bersama wali nagari, oleh perwakilan mahasiswa unp dan perangkat nagari untuk menentukan lokasi berdirinya

pembatas daerah ini. Selanjutnya pembentukan 3 kelompok anggota kkn, masing masing kelompok mewakili satu pembatas daerah.

1. Perbatasan Nagari Sungai Duo dengan Blok C (Kelompok 1)
2. Perbatasan Nagari Sungai Duo dengan Blok A (Kelompok 2)
3. Perbatasan Nagari Sungai Duo dengan Sama Koto Padang (Kelompok 3)

Dalam masing-masing kelompok berdiskusi dalam menentukan design, dilanjutkan dengan diskusi anggaran bersama semua anggota kkn dan pelaporan seluruh biaya yang diperlukan kepada bendahara KKN. Kegiatan dilanjutkan dengan persiapan alat bahan seperti semen, cat, cangkul, kuas, paku, batu, pasir, dan besi. Dalam proses pengerjaannya mahasiswa KKN difasilitasi oleh pihak nagari berupa bentor untuk membantu pengangkutan alat dan bahan ke lokasi pembuatan, Seluruh mahasiswa KKN terlibat dalam pembuatan pembatas jalan ini. Proses pengerjaan dimulai dari Tanggal 4 februari 2025 dan selesai pada 14 februari 2025.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pembangunan

Sosialisasi Anti-Bullying oleh Mahasiswa KKN: Edukasi Interaktif dan Menyenangkan

Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang terhadap seseorang yang lebih lemah, baik secara fisik, verbal, maupun sosial. Bullying dapat menyebabkan dampak negatif, seperti rendahnya rasa percaya diri, stres, bahkan gangguan mental pada korban (Siti Samsiyah dkk., 2023). Materi bullying ini di angkat karena banyak berita terkait tentang perundungan di sekolah sehingga melalui sosialisasi ini diharapkan agar murid SDN 18 Sitiung, SDN 13 Sitiung dan SDN 08 Sitiung tidak terlibat kasus dalam bullying ini. Siswa harus mengerti dan memberikan kasih sayang terhadap lingkungan di sekolah seperti kepada guru dan teman yang berada di lingkungan sekolah, materi bullying ini baik untuk kehidupan sehari – hari karena terkait dengan fisik tubuh, karena tidak semua siswa yang berada dalam lingkungan sekolah seperti di dalam kelas itu selalu memberikan hal yang positif terhadap temannya.

Kegiatan sosialisasi turut serta didampingi oleh perwakilan bapak dan ibu guru, mahasiswa KKN memaparkan materi tentang bullying kepada para siswa dalam bentuk video animasi dan ppt animasi untuk menarik perhatian dan minat siswa, ditengah kegiatan diselingi dengan ice breaking, dan sesi tanya jawab, bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan, akan mendapat reward dari mahasiswa KKN. Kegiatan sosialisasi tentang bullying yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN berlangsung dengan penuh antusias dan interaksi yang baik antara siswa dan pemateri. Kegiatan ini turut didampingi oleh perwakilan bapak dan ibu guru yang mendukung penuh upaya mahasiswa KKN dalam memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai bahaya serta dampak negatif bullying di lingkungan sekolah.

Dalam penyampaian materi, mahasiswa KKN menggunakan media yang menarik, seperti video animasi dan presentasi PPT interaktif, agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Penggunaan animasi ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian serta minat siswa, sehingga mereka tidak hanya mendengar, tetapi juga dapat menyerap informasi dengan lebih efektif. Agar suasana tetap menyenangkan dan tidak monoton, di tengah kegiatan juga diselingi dengan sesi ice breaking, di mana siswa diajak untuk bermain dan bergerak sejenak guna menyegarkan pikiran mereka sebelum melanjutkan materi berikutnya. Ice breaking ini tidak hanya menambah semangat siswa, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih akrab antara mahasiswa KKN dan peserta sosialisasi.



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pendidikan

Sosialisasi Stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu lama, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan. Stunting dapat menyebabkan pertumbuhan fisik terhambat, perkembangan kognitif terganggu, serta meningkatkan risiko penyakit di masa depan. Tujuan dari sosialisasi ini untuk memberikan edukasi pencegahan stunting sejak dini (Ellysa Kristina dkk., 2023).

Sosialisasi mengenai pencegahan stunting yang dilakukan di Nagari Sungai Duo memberikan dampak positif bagi kesehatan anak balita dan ibu hamil. Dengan adanya penyuluhan ini, masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya gizi seimbang dalam mencegah stunting serta cara menjaga pola makan yang sehat bagi anak-anak mereka. Edukasi mengenai stunting ini sangat diperlukan agar orang tua, terutama ibu-ibu yang sedang hamil atau memiliki balita, dapat lebih memperhatikan asupan gizi sejak dini. Kesadaran masyarakat terhadap bahaya stunting diharapkan semakin meningkat, sehingga angka kejadian stunting dapat ditekan dan anak-anak dapat tumbuh sehat serta berkembang secara optimal.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan program posyandu anak, dengan sasaran utama yaitu ibu hamil dan ibu yang memiliki balita. Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan di beberapa lokasi strategis, yaitu Posyandu Teluk Sikai, Posyandu Nargo Mulyo, serta Puskesmas Sungai Duo, agar lebih banyak masyarakat yang bisa mengakses informasi dan layanan kesehatan yang diberikan. Dalam sosialisasi ini, mahasiswa KKN berperan aktif dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang, pola asuh yang tepat, serta cara mendeteksi dini tanda-tanda stunting pada anak. Selain pemaparan materi, sesi tanya jawab juga diadakan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mengungkapkan pertanyaan dan pengalaman terkait kesehatan anak mereka.

Sebagai bagian dari program, mahasiswa KKN juga turut serta dalam mendukung upaya pencegahan stunting dengan menyediakan makanan bergizi, seperti telur puyuh, yang kaya akan protein dan nutrisi penting bagi tumbuh kembang anak. Pembagian makanan bergizi ini bertujuan untuk memberikan contoh konkret kepada masyarakat mengenai sumber makanan sehat yang mudah diperoleh serta memiliki manfaat besar bagi kesehatan anak. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para ibu lebih sadar akan pentingnya pemenuhan gizi yang cukup dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak mereka dapat tumbuh dengan baik dan terbebas dari risiko stunting.



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Kesehatan

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil kuliah kerja nyata (KKN) di atas dapat disimpulkan bahwa; pertama program kerja partisipasi mahasiswa KKN dalam final turnamen sepak bola Nagari Sungai Duo berjalan dengan lancar sekaligus memberikan pengalaman berharga dalam mengelola kegiatan berskala besar, kedua program kerja pembuatan 3 batas Daerah Nagari Sungai Duo dengan hasil bangunan gapura sebagai penanda batas daerah, ketiga program kerja Sosialisasi Anti-Bullying oleh mahasiswa KKN: edukasi interaktif dan menyenangkan dengan harapan para siswa semakin sadar akan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, serta bebas dari tindakan bullying, dan keempat program kerja sosialisasi stunting dengan hasil yaitu penyerahan makanan bergizi oleh mahasiswa KKN dan diharapkan kepada para ibu lebih sadar akan pentingnya pemenuhan gizi yang cukup dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak mereka dapat tumbuh dengan baik dan terbebas dari risiko stunting.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Nagari Sungai Duo, seluruh perangkat nagari, serta masyarakat yang telah menerima dan mendukung kami dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dukungan serta kerja sama yang luar biasa dari berbagai pihak telah membantu kelancaran setiap program yang kami jalankan, mulai dari partisipasi dalam turnamen sepak bola, pembangunan gapura batas daerah, sosialisasi anti-bullying, hingga edukasi pencegahan stunting.

Semoga program yang telah kami laksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan membawa perubahan positif bagi Nagari Sungai Duo. Kami berharap hubungan baik yang telah terjalin ini tetap terjaga, dan Nagari Sungai Duo terus berkembang menjadi daerah yang lebih maju dan sejahtera. Sekali lagi, terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeksi, E. W., & Asriati, A. (2024). Keberadaan Kesenian Reog Ponorogo Di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Misterius: Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual.*, 1(1), 102-113.
- Dariyo, Agoes. (2023). Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Resiliensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 177-185.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., ... & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166.
- Kristina, E., Adiwena, I. V., Azizah, A., Irziq, M., Rafi, M., Dermawan, A., ... & Cahyono, B. D. (2023). KKN UMD: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Penurunan Angka Stunting di

- Desa Pager Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. *KIAT Journal of Community Development*, 2(1), 9-18.
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1-9
- Leksono, K., Septian, D., & Kurniawan, A. H. (2023). Mengembangkan Kebugaran Fisik Dengan Mengadakan Pelatihan Sepak Bola Di Desa Ciklapa Tahun 2023. *Compromise Journal: Community Proffesional Service Journal*, 1(3), 09-12.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 172-182.
- Oktavianus, I., Herdianti, A. P., Rangkuti, A. S. S., Syamsu, M. K. N., Hasanah, N., Rozalia, R., ... & Wahyuni, W. (2024). Sosialisasi Makanan Bergizi Puding Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Pencegah Stunting Oleh Kelompok KKN Universitas Negeri Padang di Kelurahan Durian II Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(3), 229-236.
- Oktavianus, I., Khairunisa, M., Sari, R. P., Puspita, A. D., Aritonang, M. P. A., Nurulisa, I. M., ... & Nicola, M. (2024). Menguatkan Identitas Desa Melalui Pembangunan Gapura: Inisiatif Mahasiswa KKN Dalam Program Kerja Berbasis Masyarakat. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(8).
- Samsiyah, S., Wardana, R. A., Ayuni, F., KP, M. A. E., Nurwidiyanto, M. R., Tyas, E. A. K. N., ... & Antini, R. N. (2023). Sosialisasi Peran Sekolah Dalam Mencegah Bullying di SDN Pepe Desa Pepe Sedati Sidoarjo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 303-307.
- Sastrawan, G. Y., Wiratama, K. A., Risaldy, K. A., Widiastini, K. N., & Ketut, S. I. (2024). KKN Mahasiswa: Edukasi Lingkungan Sehat Dan Pojok Belajar Bagi Masyarakat Desa Pejarakan Kecamatan Gerokgak. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 58-66.